BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: " Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan *alternatife* sistem yang terbaik" (2005:39).

Definisi perancangan menurut Jogiyanto yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi" (2005:196).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu gambaran dan perencanaan untuk mendesain sistem baru yang dapat memecahkan masalah atau solusi yang baik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi Adalah: "sistem adalah suatu jaringan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu" (2005:1).

Definisi sistem menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (2005:3).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Sistem adalah kumpulan dari sub-sub yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, informasi adalah: "informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang"(2005:8).

Definisi informasi menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer* yaitu: "informasi (*information)* adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian" (2010:3).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Informasi adalah suatu data yang telah diolah menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi penerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan -laporan yang di perlukan" (2005:11).

Definisi sistem menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi" (2005:13).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah suatu komponen-komponen yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut " (2009:3).

Definisi akuntansi menurut Wegandt, dkk., dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principle* pengertian akuntansi adalah: "Akuntansi adalah suatu sistem informasi mengidentifikasi mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan" (2007:4).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari indetifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi keuangan untuk mengambil suatu tindakan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi dasar kas menurut Carls Warren, James M. Reeve dan Philip E, Fees dalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Dasar kas (*cash basic*) adalah dimana kas diterima atau dibayar. Dasar akrual (*accrual basis)*, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan" (2005:22).

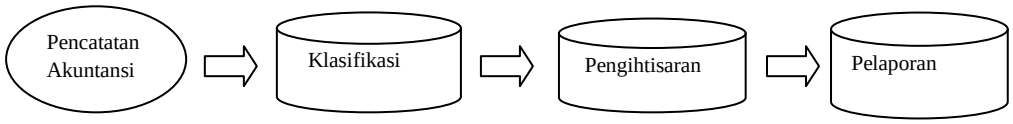
Definisi Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) metode pencatatan akuntansi akrual basis adalah sebagai berikut:

> "Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan" (2009:5).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Metode Pencatatan Akuntansi terdiri dari dua cara yaitu metode pencatatan *cash basic* adalah metode pencatatan transaksi yang mengakibatkan perubahan pada kas. *Accrual basic* adalah metode pencatatan akuntansi dimana peristiwa atau transaksi yang saling keterkaitan maupun tidak terkait dengan kas saat dicatat ke dalam laporan keuangan pada periode yang terjadi.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

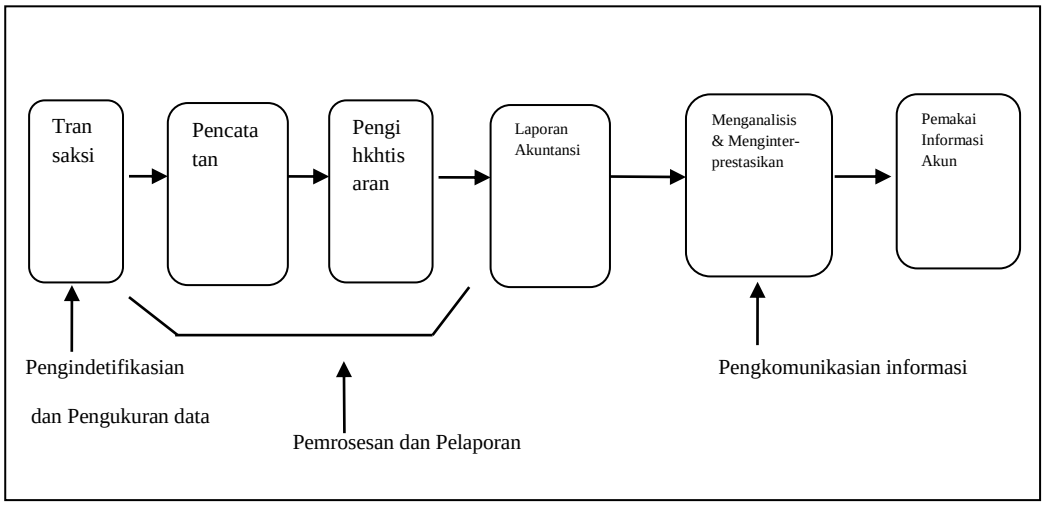
Definisi proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi, menjelaskan bahwa: "proses Akuntansi adalah tahapan-tahapan didalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengihtisaran sampai dengan pelaporan" (2011:4). Berikut ini adalah proses akuntansi :



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2011:3)

Definisi proses akuntansi yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, menurut Soemarso menjelaskan bahwa: "proses Akuntansi adalah pengindentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan. Pemrosesan data dan informasi kepada pemakai laporan" (2009:20).

Berdasarkan di atas penulis menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses dalam akuntansi yang terdiri dari pencatatan, klasifikasi, mengindetifikasi, menghitisarkan, dan pelaporan akuntansi kepada pengguna informasi untuk mengambilan keputusan Proses akuntansi digambarkan Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* seperti dibawah ini:



Gambar 2.2 Proses Akuntansi (2009:20)

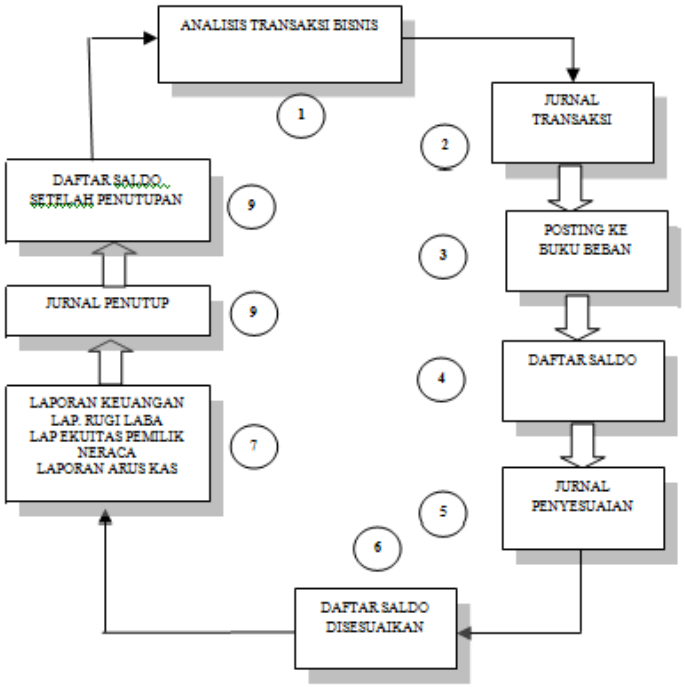
2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya" (2009:90).

Definisi siklus akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya Akuntansi Suatu Pengantar, menyebutkan bahwa:

”Siklus Akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, dan siap untuk pencatatan transaksi periode selanjutnya” (2005:24).

Siklus Akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar dapat digambarkan sebagai beikut:



Gambar 2.3 Siklus Akuntansi (2009:90)

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan proses akuntansi yang mulai dari terjadinya transaksi sampai tercermin dalam laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu" (2009:110).

Definisi menurut Weygant, dkk., dalam bukunya yang berjudul Accounting Principles, menjelaskan bahwa: "jurnal (*journal*) adalah catatan akuntansi dimana transaksi pada awalnya dicatat secara kronologis. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang paling dasar" (2007:94).

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah catatan transaksi akuntansi dimana pada awalnya dicatat secara kronologis dalam bentuk buku harian.

Tabel 2.1 Jurnal Umum

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*,2009:103)

PT XXX JURNAL UMUM PERIODE AT…….						
Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum

PT XXX JURNAL UMUM PERIODE AT…….						
Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xxx	xxx	FPT-001	Kas	111	xxx	-
			Potongan penjualan	421	xxx	-
			Penjualan	411	-	xxx
			HPP	511	xxx	-
			Persediaan barang	113	-	xxx
xxx	xxx	FPK-002	Piutang dagang	112	xxx	-
			Potongan penjualan	411	xxx	-
			Penjualan	411	-	xxx
			HPP	511	xxx	-
			Persediaan barang	113	-	xxx
xxx	xxx	BKM-001	Kas	111	xxx	-
			Piutang dagang	112	-	xxx
xxx	xxx	BAP-001	Beban Angkut	524	xxx	-
			Kas	111	-	xxx
xxx	xxx	BAP-002	Beban Angkut	524	xxx	-
			Kas	111	-	xxx
TOTAL					-	-

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum dan Pembantu

Definisi buku besar menurut Kieso, dkk dalam bukunya Accounting Principles adalah: "keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan" (Kieso, dkk., 2009:95).

Definisi buku besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri" (2009:64).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa buku besar adalah seluruh kelompok akun yang dimiliki oleh perusaahaan, saling berkesinambungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas

(Soermarso, *Akuntansi Suatu Pengatar*,2009:135)

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: No Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Kas

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Kas No Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Penjualan	411	xxx	-	xxx	-
xxx	Beban Angkut	524	-	xxx	xxx	-
xxx	Beban Angkut	524	-	xxx	xxx	-
xxx	Piutang Dagang	112	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Piutang Dagang

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Piutang Dagang No Akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Penjualan	411	xxx	-	xxx	-
xxx	Kas	111	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Persediaan

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Persediaan barang No Akun: 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	HPP	511	-	xxx	-	xxx
xxx	HPP	511	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Penjualan

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Penjualan — No Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	111	-	xxx	-	xxx
xxx	Potongan Penjualan	421	-	xxx	-	xxx
xxx	Potongan Penjualan	421	-	xxx	-	xxx
xxx	Piutang Dagang	112	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Potongan Penjualan

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Potongan Penjualan — No Akun: 421

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Penjualan	411	xxx	-	xxx	-
xxx	Penjualan	411	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.9 Buku Besar Umum HPP

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: HPP — No Akun: 511

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Persediaan Barang	113	xxx	-	xxx	-
xxx	Persediaan Barang	113	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Beban Angkut

PT XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT…….

Nama Akun: Beban Angkut — No Akun: 524

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xxx	Kas	411	xxx	-	xxx	-
xxx	Kas	411	xxx	-	xxx	-

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Definisi jurnal penyesuaian menurut Soemarso yang dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah :

> "Jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya " (2009:142).

Definisi dalam *Kamus Besar Akunatnsi* adalah sebagai berikut :

"jurnal penyesuaian ialah suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktiva, pasiva, pendapatan, dan beban"(Ardiyos, 2005:35).

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan juranl penyesuaian adalah jurnal yang disesuaikan untuk perubahan-perubahan yang terdiri dari aktiva, pasiva, pendapatan, dan beban yang belum di akui.

Tabel 2.11 Jurnal Penyesuaian (2009, 16)

PT XXX

Jurnal Penyesuaian

Desember 2008 Per 31

Tanggal		Akun	Ref	Saldo	
2008				Debit	Kredit
		Hpp	51	xxx	-
		Persediaan Barang	113	-	xxx
		(untuk memindahkan persediaan barang awal ke HPP)			
		Persediaan Barang	113	xxx	-
		HPP	51	-	xxx
		(untuk mencatat saldo persediaan barang akhir)			

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Belajar Dasar Akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Laporan keuangan (financial statement) laporan yang di rancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan disebut juga output proses akuntansi"(2011:63).

Definisi laporan keuangan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "laporan

keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan"(2009:34).

Berdasarakan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang merupakan hasil akhir dari semua transaksi.

2.1.5.3.5 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan menurut IAI dalam bukunya yang berjudul StandarAkuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

> "Laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka" (2007:1.2).

Definisi laporan laba rugi adalah: "Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu"(Soemarso, 2009:224).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi tentang keadaan keuangan perusahaan.

Tabel 2.10 Laporan Laba Rugi

(Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, 2009:284)

PT. Remaja Jaya Foam

Laporan Laba Rugi

Penjualan kotor			xxx
Retur penjualan		xxx	
Potongan penjualan		xxx	
Penjualan bersih			xxx
Harga pokok penjualan :			
Persediaan barang dagang (awal)		xxx	
Pembelian barang dagangan	xxx		
Biaya angkut pembelian	xxx		
Potongan pembelian	xxx		
Pembelian bersih		xxx	
Barang siap dijual		xxx	
Persediaan barang dagang (akhir)		xxx	
Harga pokok penjualan			xxx
Laba kotor			xxx
Beban usaha :			
Beban gaji karyawan	xxx		
Beban angkut penjualan	xxx		
Beban penjualan lain-lain	xxx		
Jumlah Beban penjualan		xxx	
Beban administrasi dan umum :			
Beban listrik dan air	xxx		
Beban telepon	xxx		
Beban penyusutan bagunan	xxx		
Beban penyusutan kendaraan	xxx		
Beban penyuutan peralatan	xxx		
Beban lain-lain	xxx		
jumlah beban administrasi umum		xxx	
Laba bersih			xxx
			xxx

2.1.5.3.6 Neraca

Definisi neraca menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah :

> "Neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukkan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan neraca perusahaan pada suatu saat tertentu " (2009:55).

Definisi neraca menurut Siegel Joe G dan Jae K.Shim yang terdapat dalam Kamus Istilah Akuntansi adalah: "neraca ialah laporan yang menunjukkan neraca perusahaan pada akhir periode akuntansi" (2005:43).

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan mulai dari aset, kewajiban dan modal pada tanggal tertentu**.**

Tabel 2.11 Laporan Keuangan Neraca (2009:53)

PT XXX

NERACA

Per 31 Desember 2008

Aktiva lancar : **Kas** **Piutang** **Persediaan barang Dagang** **Perlengkapan**	 **xxx** **xxx** **xxx** **xxx** **xxx**	**Hutang lancar:** Hutang dagang	 **xxx**
Jumlah aktiva lancar	**xxx**	**Jumlah hutang lancer**	**xxx**
Aktiva tetap : Tanah Bangunan Kendaraan Peralatan	**xxx** **xxx**	**Hutang jangka panjang :** **Hutang Bank** Jumlah Hutang Jangka Panjang **Modal Sendiri:** Modal pemilik	 **xxx** **xxx** **xxx** **xxx**
Jumlah Aktiva Tetap	**xxx**	**Jumlah Modal Sendiri**	**xxx**
Jumlah aktiva	**xxx**	**Jumlah hutang dan modal**	**xxx**

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Weygandt, dkk dalam bukunya yang berjudul *Accounting Priciple* adalah sebagai berikut: "sistem akuntansi adalah merupakan konsep-konsep dasar yang mendasari sistem informasi akuntansi" (2007:396).

Definisi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, sistem akuntansi adalah sebagai berikut: "sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis"(2005:4).

Berdasrkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah catatan dan metode yang digunakan untuk memproses data transaksi yang menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi manajemen,* adalah: "kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan"(2009:124)

Definisi sistem informasi akuntansi Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: "sistem Informasi Akuntansi ialah memproses data dan transaksi guna menghasilkan

informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoprasikan bisnis" (2005:4).

Berdasarkan dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen-komponen yang saling keterkaitan satu sama lain guna untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk memproses data tersebut.

2.1.8 Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai" (2009:164).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah penjualan barang dagang atau jasa yang bisa dilakukan secara tunai maupun secara kredit.

2.1.8.1 Penjualan Tunai

Definisi penjualan tunai Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan penjualan tunai adalah: " penjualan barang secara tunai dicatat sebagai debit pada akun kas dan kredit pada akun penjualan. Dalam praktik, biasanya penjualan secara tunai ini dicatat dalam buku penerimaan kas " (2009:164).

Definisi Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutan bahwa: "penjualan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai"(2005:165).

2.1.8.2 Penjualan Kredit

Definisi menurut Soemarso S.R, penjualan kredit adalah: “penjualan barang secara kredit dicatat sebagai debit pada akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan. Transaksi ini dicatat dalam buku penjualan” **(**2009:164).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan tunai adalah penjualan barang dagang atau jasa yang bisa dilakukan secara tunai. Penjualan kredit adalah penjualan barang atau jasa yang pembayaranya diangsur atau ditangguhkan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Definisi sistem informtansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mendefinisikan sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut: ”sistem informasi akuntasi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis”(2005:4).

Definisi penjualan menurut Soemarso dalam bukunya berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: ”penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun secara tunai” (2009:164).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data transaksi secara keseluruhan kegiatan usaha yang terdiri dari penjualan barang agar dapat mencapai suatu organisasi.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu:

> "Tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik"(2005:39).

Definisi sistem informasi akuntansi Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi manajemen,* adalah: "kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan"(2009:124).

Definisi penjualan tunai Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan penjualan tunai adalah: "penjualan barang secara tunai dicatat sebagai debit pada akun kas dan kredit pada akun penjualan. Dalam praktik, biasanya penjualan secara tunai ini dicatat dalam buku penerimaan kas" (2009:164).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah-masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi oleh perusahaan tersebut.

2.1.11 Fungsi yang terkait

Penjualan kredit ataupun penjualan tunai terdapat fungsi yang terkait dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001:204), berikut ini penjelasan dari fungsi yang terkait :

A. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang yang mana barang yang akan dikirim dan mengisi surat order pengiriman.

B. Fungsi Kredit

Fungsi ini berada di bagian bawah fungsi keuangan yang dalam transaksi penjualan kredit bertanggung jawab untuk meneliti, satatus kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi kredit kepada pelanggan.

C. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.

D. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

E. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan serta menyediakan kopi faktur bagi kepentingan pencatatan transaksi penjualan kredit oleh fungsi akuntansi

F. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang timbul dari transaksi penjualan kredit dan memuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada pada debitur, serta membuat laporan penjualan.

2.1.12 Dokumen /Formulir yang digunakan

Sistem Informasi penjualan terdapat dokumen-dokumen yang digunakan terkait dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001:214) adalah sebagi berikut :

A. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya

Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pengiriman yang memberikan otorisasi kepada fungsi pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah dan spesifikasi seperti yang tertera dalam dokumen tersebut.

B. Arsip Pengendalian Pengiriman *(Sales Order Follow-upCopy)*

Dokumen ini merupakan tembusan surat order pengiriman yang diarsipkan oleh fungsi penjualan menurut tanggal pengiriman yang dijanjikan. Jika fungsi penjualan telah menerima tembusan surat order pengiriman dari fungsi pengiriman yang merupakan bukti telah dilaksanakan pengiriman barang, arsip pengendalian pengiriman ini kemudian diambil dan dipindahkan ke arsip order pengiriman yang telah dipenuhi. Arsip pengendalian pengiriman ini merupakan sumber informasi untuk membuat laporan mengenai pesanan pelanggan yang belum dipenuhi.

C. Arsip *Index Silang(Cross-index File Copy)*

Merupakan tembusan surat order pengiriman yang diarsipkan secara alfabetik menurut nama pelanggan untuk memudahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelanggan mengenai status pesanannya.

D. Faktur Penjualan dan Tembusannya

Faktur penjualan merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang. Faktur penjualan merupakan lembar pertama yang dikirim oleh fungsi penagihan kepada pelanggan.

E. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu. Data yang dicantumkan dalam dokumen ini berasal dari kartu persediaan. Secara periodik harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu dihitung dalam

rekapitulasi harga pokok penjualan dan kemudian dibuatkan dokumen sumber berupa bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

F. Bukti Memorial

Bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan kedalam jurnal umum. Dalam sistem penjualan kredit, bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

2.1.13 Catatan yang digunakan

Sistem Informasi penjualan terdapat catatan-catatan yang digunakan terkait dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001: 207) adalah sebagi berikut :

A. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan, catatan akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik penjualan tunai maupun kredit.

B. Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini mrupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.

C. Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini merupakan bku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

D. Kartu Gudang

Catatan akuntansi ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk disimpan digudang

E. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan untuk mecatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu. Untuk penjualan tunai catatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jurnal penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.
B. Jurnal umum, catatan ini digunakan untuk mencatat Harga Pokok Produksi yang dijual selama periode akuntansi tertentu.
C. Kartu gudang, catatan akuntansi ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk disimpan dalam gudang.

2.2 Bentuk, jenis, dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dimana penulis melakukan penelitian adalah PT (Perseroan Terbatas). Definisi PT menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 menerangkan bahwa: "PT adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang modalnya terbagi atas saham-saham.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Definisi perusahaan dagang yang terdapat dalam buku berjudul *Hukum Perusahaan* adalah:

> "Perusahaan dagang bukan merupakan bentuk badan hukum dan tidak termasuk dalam persekutuan ataupun perkumpulan, tetapi masuk dalam lingkungan dagang sebab perusahaan dagang itu dibentuk dalam suasana hukum perdata sehingga dari situ muncul perikatan-perikatan keperdataan"(Hari, 2009:27).

2.2.3 Bidang Perusahaan

Perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang. Khusunya, perdagangan Springbed pada PT.Remaja Jaya Foam.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2005:59).

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi

pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2004:68) .

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah metode, prosedur, konsep dan aturan–aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan" (Sutabri, 2004:62-63).

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih untuk menggunakan model *waterfall* karena tahapan dalam pengembangan sistem lebih mudah dipahami.

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Konteks

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi adalah:*

> "Diagram Konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk mengembangkan sistem secara umum dan global dari keseluruhaan sistem yang ada"(2005:64).

Definisi menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* Mendefinisikan diagram konteks sebagai berikut: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem"(2005:64).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang dibuat untuk menggambarkan ruang lingkup sistem.

2.3.3.2 Diagram Arus Data

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyebutkan bahwa: "diagram alir data adalah merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil" (2005:26).

Data flow diagram menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain,* adalah sebagai berikut:

> *"Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur" (2005:699).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa diagram arus data adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

2.3.3.3 Kamus Data

Menurut Kendall & Kendall dalam bukunya yang berjudul Analisis dan rancangan Sistem, menjelaskan bahwa: "kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan tiap hari" (2010:333).

Definisi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya *Analisis dan Desain* pengertian kamus data adalah sebagai berikut: "kamus data atau *data dictiory* atau disebut juga dengan istilah Sistem data *dictiory* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi". (2005:75)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah jabaran istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi.

2.3.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir sistem menurut Jogiyanto yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa:" bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika"(2005:795).

Definisi bagan alir menurut A. Hall James yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Armos Kwary dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan Bahwa: "bagan alir (*flowchart*)

refresentasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik diantara entitas-entitas kuncinya"(2006:83).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir adalah bagan yang menunjukaan alir *(flow)* dalam program atau prosedur sistem secara logika.

2.3.3.5 Normalisasi

Definisi Menurut Al Bahra Bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model dan logika" (2005:169).

Definisi Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "normalisasi merupakan proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang.(2005:403)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah proses data baru dari data yang telah ada agar tidak terjadi penggunaan data yang berulang-ulang.

2.3.3.6 Diagram Relasi Entitas / ERD

Definisi Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak"(2013:142).

Definisi diagram relasi entitas menurut Fatansyah dalam bukunya yang berjudul *Basis Data*, menjelaskan bahwa: "Entitity relationship diagram yaitu berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata "(2004:79).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa diagram relasi entitas adalah model jaringan yang menggambarkan isi susunan *database.*

2.3.3.7 Elemen-elemen Diagram Hubungan Entitas

A. *Entity*

Definisi Entity menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* adalah:

> "Sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data.Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya) " (2013:143).

B. Relationship

Definisi Relationship menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* adalah:

> "Hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (Relationship diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinnya (bisa dengan kalimat aktif atau kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang " (2013:143).

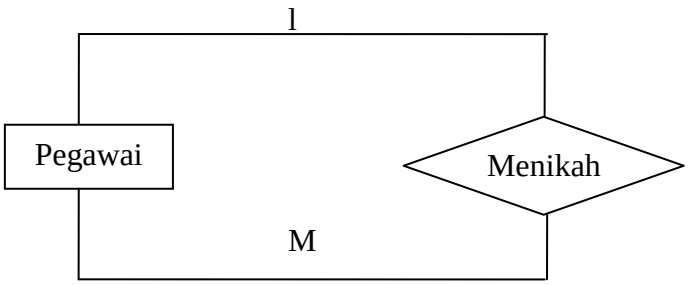
2.3.3.8 Derajat Relationship

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

Definisi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* adalah: *"Unary relationship* adalah model *relationship* yang terjadi di antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama. Sering juga disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship"* (2013:145).

Contoh:

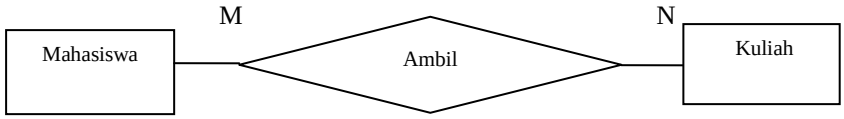


Gambar 2.4 Diagram *Relationship Unary* (Al-Bahra, 2013:145).

2. *Binary Relationship*

Definisi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* adalah: *"Binary Relationship* adalah model relationship antata instance-instance dua buah entity. dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama) " (2013:145).

Contoh:

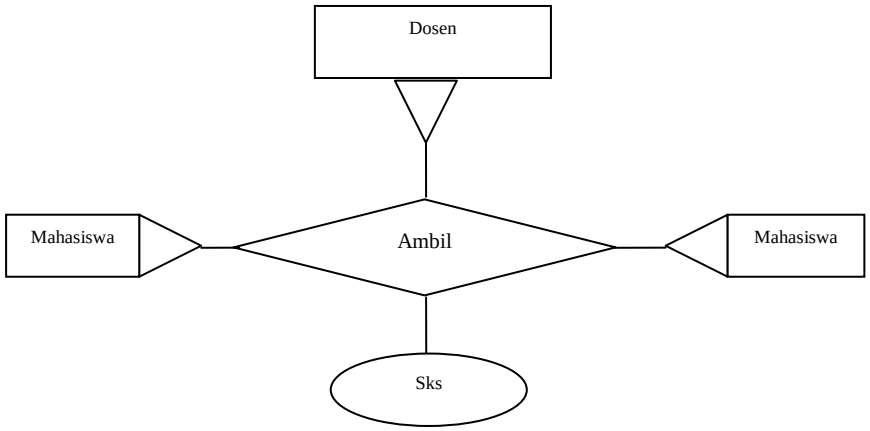


Gambar 2.5 Diagram *Relationship Binary* (Al-Bahra, 2013:145)

3. *Ternary Relationship*

Definisi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* adalah:**"** *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak" (2013:146).

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram *Relationship Tenary* (Al-Bahra, 2013:146).

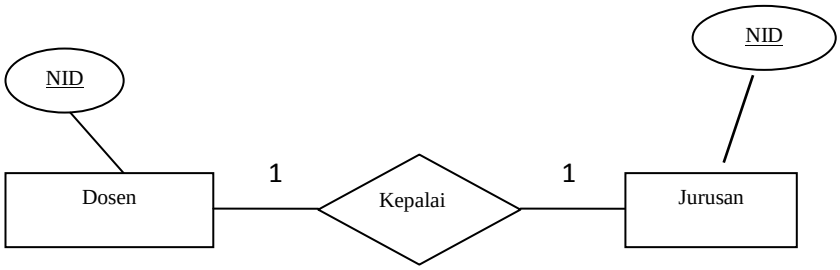
2.3.3.6.2 Kardinalitas Relasi

Definisi Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem informasi*, menjelaskan bahwa: "kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain" (2013:147). Adapun contoh kasus penggambaran kardinalitas relasi menurut al-bahra bin ladjamudin dengan ERD versi Chen Terdiri dari 3 macam relasi kardinalitas relasi, yaitu:

A. Relasi satu ke satu (*One- to -One)*

Definisi menurut Al Bahra bin ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa:" Relasi satu ke satu merupakan Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya " (2013:149).

Contoh :

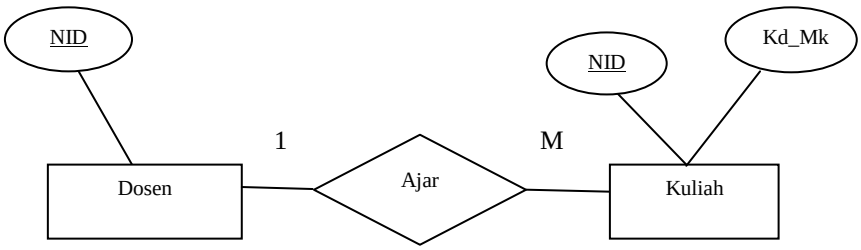


Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *One to One* (Al-Bahra, 2013:149)

B. *Relasi satu-ke-banyak* (*One -to -Many)*

Definisi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Relasi satu ke banyak merupakan sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama" (2013:147).

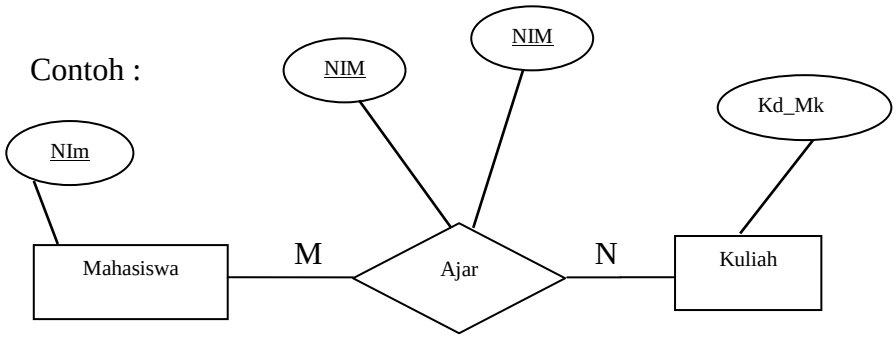
Contoh:



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra, 2013:149)

C. Relasi banyak ke Bbnyak *(many- to –many)*

Definisi menurut Al Bahra bin ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa:" Tingkat hubungan satu ke banyak merupakan sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama" (2013:151).



Gambar 2.9 Diagram kardinalitas *Many to one* (Al-Bahra, 2013:151)

2.4 *Software*

Definisi *Software* menurut Azhar Susanto dalam buku *Sistem Informasi manajemen,* yaitu**:** "s*oftware* adalah kumpulan dari program yang digunakanuntuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(2004:166).

Definisi Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, mengatakan bahwa: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(2009:166.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Software* adalah kumpulan dari beberapa program yang digunakan untuk menjalankan suatu aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software Operating System*

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem InformasiManajemen, mengatakan bahwa: "*operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan antara komponen-komponen yang

terpasang dalam suatu sistem komputer"(2007:167). Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi menurut Al-bahra sistem operasi yang terdapat dalam bukunya berjudul Analisis dan Desain Informasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer" (2005:4).

Ada berbagai jenis *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi Windows XP menurut Abdul Razaq dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP*, menyebutkan bahwa: "Microsoft Windows XP merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, khususnya dalam berintegrasi dengan internet serta dengan kemudahan dalam pengoperasiannya" (2007:3).

Alasan penulis menggunakan *software* sistem operasi Windows XP, karena Windows XP mudah digunakan selain itu juga dapat dipahami dan dimengerti oleh pengguna.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software interpreter* menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: ”*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer” (2009:171).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software Interpreter* adalah sebuah *software* untuk menterjemahkan bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari s*oftware compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*”(Susanto, 2009: 173).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *software compiler* adalah penterjemah bahasa yang mudah dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dapat dipahami oleh komputer.

Software compiler yang digunakan oleh penulis adalah VB.net 2008 karena dapat memudahkan dalam penyusunan program aplikasi yang berbasis desktop.

Definisi Visual Basic menurut Andi dan Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Visual Basic 2008* adalah "visual basic adalah teknologi pemograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi dalam lingkungan windows"(Andi, 2006:1).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa visual basic 2008 adalah program aplikasi teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam membuat suatu aplikasi yang berbasis desktop.

2.4.4 *Software Aplikasi*

Definisi *Software Aplikasi* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut 'paket aplikasi' merupakan *Software* jadi yangsiap untuk digunakan"(2009:174).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *Software Aplikasi* adalah program yang siap pakai oleh user.

Definisi Cristal Report menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "*crystal report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel"(2007:264).

Menurut Madcoms dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*, menagatakan bahwa "*crystal report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)" (Macdoms, 2003:40).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *crystal report* adalah program yang khusus untuk memunculkan suatu laporan yang bersumber dalam *database*.